

## BAB I

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian saat ini selalu mengalami perubahan dan menciptakan persaingan bisnis yang semakin ketat antar perusahaan. Sehingga, mengharuskan para pelaku usaha berusaha keras dalam meningkatkan kinerjanya agar tujuan dapat tercapai. Perusahaan yang telah *go public* bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham (*stakeholder*) melalui peningkatan nilai perusahaan.

Persaingan dalam dunia bisnis sangat ketat dengan ditandai banyak perusahaan swasta yang mengoptimalkan setiap dana yang dimilikinya. Dana yang dimiliki oleh sebuah perusahaan digunakan secara optimal dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki rencana yang matang untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu keuntungan bagi investor. Investor akan melihat bagaimana perusahaan mengelola dana yang dimiliki baik itu dana yang berasal dari dalam maupun dari luar. Dana dan ekuitas yang diinvestasikan selalu dikaitkan dengan risiko yang akan terjadi serta hasil yang diperoleh bagi perusahaan. Hal tersebut menyebabkan investor harus selalu memperhatikan dan menganalisis dengan cermat kondisi perusahaan. Baik atau buruknya suatu kondisi perusahaan menentukan investor dalam menanamkan ekuitas. Selain itu, investor juga harus merespon kinerja perusahaan di dalam pasar modal karena dapat berpengaruh pada keputusan investor dalam berinvestasi. Investor setiap saat harus melakukan analisis suatu perusahaan. Cara investor dalam melakukan analisis suatu perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan

untuk mengetahui kondisi perusahaan.

Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dalam kondisi tertentu, dengan mengutamakan sumber yang berasal dari dalam perusahaan, namun karena adanya pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, maka kebutuhan akan dana semakin besar, sehingga dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang.

Ketika perusahaan yang aman dengan modal, modal digunakan untuk investasi maupun operasional (modal kerja) berasal dari internal perusahaan itu sendiri. Dan, ketika dana internal tidak mampu memenuhi kebutuhan perusahaan untuk melakukan investasi dan operasi perusahaan, perusahaan menggunakan dana eksternal yang berasal dari luar perusahaan. Sewaktu perusahaan membutuhkan dana untuk melakukan aktivitasnya, perusahaan dapat memilih dengan menggunakan kombinasi sumber pendanaan yang tepat sehingga perusahaan itu dapat terus beroperasi dengan menggunakan sumber pendanaan dari hutang maupun dari ekuitas. Dengan melihat keberadaan struktur modal, perusahaan yang menggambarkan pengaturan komposisi yang tepat antara hutang dengan ekuitas, karena sumber pendanaan tersebut merupakan salah satu hal penting bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

Manajemen keuangan bukan hanya seputar pencatatan akuntansi, akan tetapi merupakan bagian penting dari manajemen program dan tidak boleh dipandang sebagai suatu aktivitas tersendiri yang menjadi bagian pekerjaan orang keuangan. Manajemen keuangan adalah semua aktivitas atau kegiatan semua

perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana cara mengelola dan menggunakan suatu keuangan perusahaan dan manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dengan menggunakannya seefektif, seefisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba. Menurut Fahmi (2013), mengemukakan bahwa manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan (*sustainability*) usaha bagi perusahaan. Teori tersebut menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu kajian dan perencanaan analisis untuk mengetahui mengenai keadaan keuangan yang terjadi pada perusahaan, baik itu mengenai keputusan inventasi, pendanaan bahkan aktiva perusahaan dengan tujuan memberikan *profit* bagi para pemegang saham dan *sustainability* usaha bagi perusahaan.

Menurut kasmir (2015) *Return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham di bagi dengan total ekuitas pemegang saham.

*Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas dari pemegang saham untuk mendapatkan laba. Semakin tinggi ROE di suatu perusahaan berarti menunjukkan semakin baik perusahaan dalam penggunaan ekuitas secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba perusahaan. Sebaliknya, nilai ROE yang rendah dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang baik. Hal tersebut akan berpengaruh pada menurunnya tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham. Suatu perusahaan dalam memenuhi ekuitasnya dapat dicapai melalui ekuitas internal. Ekuitas internal tersebut dapat terpenuhi apabila menggunakan Saldo Laba. Saldo Laba merupakan ekuitas yang berasal dari dalam perusahaan. Laba di dalam perusahaan dapat berupa kumpulan laba yang pada saat tertentu dikurangi dividen yang dibayarkan pada pemegang saham. Jika suatu dividen yang dibayarkan jumlahnya besar maka yang akan terjadi laba tahun berjalan yang akan disimpan menurun.

Berikut ini merupakan gambaran laba bersih dan total ekuitas PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk* periode 2011-2020 dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**

**Data Laba Bersih dan Total Ekuitas**

**PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk**

**Periode 2011-2020 (dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Lab a Bersih	Pertumbuhan %	Total Ekuitas	Pertumbuhan %
2011	1.493.774	-	7.335.552	-
2012	1.588.850	6,36	8.371.792	14,13
2013	892.772	-43,81	6.484.901	-22,54
2014	1.474.655	65,18	7.946.142	22,53
2015	(385.509)	-126,14	7.622.770	-4,07
2016	2.599.539	-774,31	10.199.435	33,80
2017	522.619	-79,90	11.532.233	13,07
2018	(187.019)	-135,78	11.343.639	-1,64
2019	636.027	-440,09	10.933.057	-3,62
2020	(1.410.564)	-321,78	9.672.649	-11,53

*Sumber : Data Diolah 2021*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas laba bersih yang dimiliki PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Periode 2011-2020 juga mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2011 laba bersih sebesar Rp.1.493.774, pada tahun 2012 naik menjadi Rp. 1.588.850 atau sebesar 6,36%, pada tahun 2013 turun menjadi Rp. 892.772 atau sebesar -43,81%, tahun 2014 naik menjadi Rp.1.474.655 atau sebesar 65,18%, tahun 2015 rugi menjadi Rp.385.509 atau sebesar -126,14%, tahun 2016 naik menjadi Rp.2.599.539 atau sebesar -774,31%, tahun 2017 turun menjadi Rp.522.619 atau sebesar -79,90%, tahun 2018 rugi menjadi Rp.187.019 atau sebesar -135,78%, tahun 2019 naik menjadi Rp.636.027 atau sebesar -440,09%, dan tahun 2020 rugi sebesar menjadi Rp.1.410.564 atau sebesar -

321,78%.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas total ekuitas yang dimiliki PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Periode 2011-2020 juga mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2011 laba bersih sebesar Rp.7.335.552, pada tahun 2012 naik menjadi Rp. 8.371.792 atau sebesar 14,13%, pada tahun 2013 turun menjadi Rp.6.484.901 atau sebesar -22,54%, tahun 2014 naik menjadi Rp.7.946.142 atau sebesar 22,53%, tahun 2015 turun menjadi Rp.7.622.770 atau sebesar -4,07 %, tahun 2016 naik menjadi Rp.10.199.435 atau sebesar 33,80%, tahun 2017 naik menjadi Rp.11.532.233 atau sebesar 13,07 %, tahun 2018 turun menjadi Rp.11.343.639 atau sebesar -1,64%, tahun 2019 turun menjadi Rp.10.933.057 atau sebesar -3,62%, dan tahun 2020 turun menjadi Rp.9.672.649 atau sebesar -11,53 %.

Dikemukakan oleh Lukman (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

1. *Total Assets Turnover* (efisiensi penggunaan aktiva) adalah rasio pengukuran tingkat efisiensi penggunaan total aktiva dalam menghasilkan penjualan.
2. *Net Profit Margin* adalah rasio pengukuran tingkat profitabilitas penjualan yang dihasilkan.
3. *Leverage (debt ratio)* adalah pengukuran jumlah utang dari total aktiva perusahaan.

Menurut Lukman (2009) menyatakan bahwa : “*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio ini menggambarkan laba bersih perusahaan yang dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM)

akan semakin baik operasi perusahaan begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah *Net Profit Margin* (NPM) maka operasi perusahaan kurang baik.

Berikut ini merupakan gambaran data penjualan bersih PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology*, Tbk Periode 2011-2020 berikut terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.2.**

**Data Penjualan Bersih**

**PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology*, Tbk**

**Periode 2011-2020 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Penjualan Bersih	Pertumbuhan (%)
2011	23.762.626	-
2012	21.023.883	-11,53
2013	23.935.214	13,85
2014	32.340.665	35,12
2015	36.230.113	12,03
2016	29.752.126	-17,88
2017	17.399.056	-41,52
2018	17.685.563	1,65
2019	9.422.832	-46,72
2020	9.618.814	2,08

*Sumber : PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk Periode 2011-2020.*

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa penjualan bersih dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk Periode 2011-2020 mengalami fluktuasi yaitu terlihat tahun 2011 penjualan bersih sebesar Rp.23.762.626, tahun 2012 turun menjadi Rp.21.023.883 atau

sebesar -11,53%, tahun 2013 naik menjadi Rp.23.935.214 atau sebesar -13,85%, tahun 2014 naik menjadi Rp.32.340.665 atau sebesar 35,12%, tahun 2015 naik menjadi Rp.36.230.113 atau sebesar -12,03%, tahun 2016 turun menjadi Rp.29.752.126 atau sebesar -17,88%, tahun 2017 turun menjadi Rp.17.399.056 atau sebesar -41,52%, tahun 2018 naik menjadi Rp.17.685.563 atau sebesar 1,65%, tahun 2019 turun menjadi Rp.9.422.832 atau sebesar -46,72%, tahun 2020 naik menjadi Rp.9.618.814 atau sebesar 2,08%.

Kenaikan penjualan bersih terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp.36.230.113 sedangkan penjualan bersih terendah pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp.9.422.832. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu Rp. 32.340.665 atau naik sebesar 35,12% dari tahun sebelumnya, sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp.9.422.832 atau turun sebesar -46,27% dari tahun sebelumnya.

Selain *Net profit margin (NPM)*, faktor lain yang mempengaruhi *Return On Equity (ROE)* adalah *Total Asset Turnover*. Menurut Irham Fahmi (2014), menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* adalah rasio yang melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif, dan memberikan dampak keuangan perusahaan. Rasio ini menentukan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan aset yang digunakan secara khusus dalam operasi utama perusahaan untuk menghasilkan penjualan. *Total asset turnover* atau perputaran aset operasi berbeda dari total asset turnover atau total perputaran aset karena tidak memperhitungkan semua aset dan mungkin lebih mencerminkan daya saing perusahaan dalam menjalankan operasinya.



Berikut ini gambaran total aset PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk* Periode 2011-2020 terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.3.**

**Laporan Total Aset**

**PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk***

**Periode 2011-2020 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Total Aset	Pertumbuhan %
2011	14.721.899	-
2012	16.219.049	10,17
2013	18.381.114	13,33
2014	21.292.993	15,84
2015	23.957.015	12,51
2016	26.141.410	9,12
2017	27.356.355	4,65
2018	30.361.671	10,99
2019	27.787.527	-8,48
2020	29.938.940	7,74

Sumber : PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology, Tbk* Periode 2011-2020.

Berdasarkan tabel 1.3 diatas total aset yang dimiliki PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk* Periode 2011-2020 juga mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2011 sebesar Rp.14.721.899, pada tahun 2012 naik menjadi Rp.16.219.049 atau sebesar 10,17%, pada tahun 2013 naik menjadi Rp.18.381.114 atau sebesar 13,33%, tahun 2014 naik menjadi Rp.21.292.993 atau sebesar 15,84%, tahun 2015 naik menjadi Rp.23.957.015 atau sebesar 12,51%, tahun 2016 naik menjadi Rp.26.141.410 atau sebesar 9,12%, tahun 2017 naik

menjadi Rp.27.356.355 atau sebesar 4,65%, tahun 2018 naik menjadi Rp.30.361.671 atau sebesar 10,99%, tahun 2019 turun menjadi Rp.27.787.527 atau sebesar -8,48%, dan tahun 2020 naik menjadi Rp.29.938.940 atau sebesar 7,74%.

Kenaikan total aset terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp.30.361.671 sedangkan total aset terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp.14.721.899. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu Rp.21.292.993 atau naik sebesar 15,84% dari tahun sebelumnya, sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp.27.787.527 atau turun sebesar -8,48% dari tahun sebelumnya.

*Debt to Equity Ratio* (DER) juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi *Return on equity* (ROE). Menurut Kasmir, (2010) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Adapun untuk melihat gambaran data keuangan total hutang PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk Periode 2011-2020 berikut terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.4.**

**Total Hutang**

**PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk**

**Periode 2011-2020 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Pertumbuhan %
2011	7.386.347	-
2012	7.847.257	6,24
2013	11.896.213	51,60
2014	13.346.851	12,19
2015	16.334.245	22,38
2016	15.941.975	-2,40
2017	15.824.122	-0,74
2018	19.018.032	20,18
2019	16.854.470	-11,38
2020	20.266.291	20,24

Sumber : PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology, Tbk Periode 2011-2020.

Berdasarkan tabel 1.4 diatas total hutang yang dimiliki PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Periode 2011-2020 juga mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2011 sebesar Rp.7.386.347, tahun 2012 naik menjadi Rp.7.847.257 atau sebesar 6,24%, tahun 2013 naik menjadi Rp.11.896.213 atau sebesar 51,60%, tahun 2014 naik menjadi Rp.13.346.851 atau sebesar 12,19%, tahun 2015 naik menjadi Rp.16.334.245 atau sebesar 22,38%, tahun 2016 turun menjadi Rp.15.941.975 atau sebesar -2,40%, tahun 2017 turun menjadi Rp.15.824.122 atau sebesar -0,74%, tahun 2018 naik menjadi Rp.19.018.032 atau sebesar 20,18%, tahun 2019 turun menjadi Rp.16.854.470 atau sebesar -11,38%

tahun 2020 naik menjadi Rp.20.266.291 atau sebesar 20,24%.

Kenaikan total hutang terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp.20.266.291, sedangkan total hutang terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp.7.386.347. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu Rp.11.896.213 atau naik sebesar 51,60%, dari tahun sebelumnya, sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp.16.854.470 atau turun sebesar -11,38%.

PT Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk merupakan sebuah brand name dengan operasi bisnis yang bergerak di berbagai sektor, seperti Pulp dan Kertas, Agribisnis dan Food, Jasa Keuangan, Developer dan Real Estate, Telekomunikasi, dan Energi dan Infrastruktur, termasuk Kesehatan dan Pendidikan. Sejak tahun 2003, Sinar Mas tidak lagi menyebut dirinya sebagai Sinar Mas Group, karena setelah restrukturisasi, Sinar Mas tidak lagi memiliki holding, melainkan President office yang memfasilitasi/membantu pilar-pilar bisnis. Pada tahun 1968, penyulingan minyak nabati dan kopra pertama Sinar Mas, Pabrik Bitung Manado Oil Limited didirikan di Sulawesi Utara.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Riza Kurnia (2015) yang berjudul *Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity* pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa NPM, CR, dan DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil uji secara simultan menunjukkan NPM, CR, DER dan TATO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan, dengan menggunakan rasio keuangan untuk melihat kondisi maupun posisi keungan pada perusahaan Sinar Mas *Agro Resources and Technology* (PT SMART Tbk) Dari paparan diatas penulis memberi judul penelitian ini **“Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Sinar Mas *Agro Resources And Technology* (PT. SMART Tbk) Periode 2011- 2020”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan utama dari penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Sinar Mas *Agro Resources And Technology* (PT. SMART Tbk) untuk periode 2011-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Sinar Mas *Agro Resources And Technology* (PT. SMART Tbk) untuk periode 2011-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Sinar Mas *Agro Resources And Technology* (PT. SMART Tbk) untuk periode 2011-2020?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Sinar Mas *Agro Resources And Technology* (PT. SMART Tbk) untuk periode 2011-2020?

5. Berapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Sinar Mas Agro Resources And Technology (PT. SMART Tbk) untuk periode 2011-2020?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Sinar Mas Agro Resources And Technology (PT. SMART Tbk) untuk periode 2011-2020?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Sinar Mas Agro Resources And Technology (PT. SMART Tbk) untuk periode 2011-2020?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Sinar Mas Agro Resources And Technology (PT. SMART Tbk) untuk periode 2011-2020?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Sinar Mas Agro Resources And Technology (PT. SMART Tbk) untuk periode 2011-2020?
5. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On*

*Equity (ROE) pada Sinar Mas Agro Resources And Technology (PT. SMART Tbk) untuk periode 2011-2020?*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam melakukan penelitian dibidang manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi dan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan penelitian selanjutnya.

##### **1.4.2 Manfaat Akademis**

1. Diharapkan penelitian ini manajemen mengenai kinerja keuangan perusahaan Sinar Mas *Agro Resources and Technology* (PT SMART Tbk). Berdasarkan analisis kinerja keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan modal saham yang ditanamkan infestor pada Perusahaan. Dapat memberikan informasi kepada pihak stakeholrder.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor sebelum melakukan keputusan investasi saham serta untuk menunjang evaluasi terhadap kenerja perusahaan tempat investor menanamkan investasi.